

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**KEMAMPUAN SISWA KELAS II SMK YPKK 2 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2003/2004 DALAM MEMBACA PEMAHAMAN  
ARGUMENTASI**

**SKRIPSI**

**Digunakan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Oleh**

**Ari Lestari Kustinah**

**981 224 033**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2005**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**KEMAMPUAN SISWA KELAS II SMK YPKK 2 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2003/2004 DALAM MEMBACA PEMAHAMAN  
ARGUMENTASI**

**SKRIPSI**

**Digunakan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Oleh**

**Ari Lestari Kustinah**

**981 224 033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

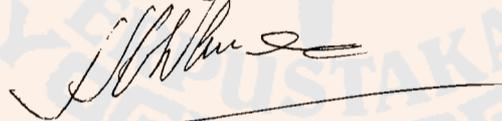
**2005**

**Skripsi**  
**Kemampuan Siswa Kelas II SMK YPKK 2 Sleman**  
**Tahun Ajaran 2003/2004 dalam Membaca Pemahaman**  
**Argumentasi**

Oleh  
**Ari Lestari Kustinah**  
**NIM : 981224033**

Telah disetujui oleh :

**Pembimbing**



**Dr.A.M.Slamet Soewandi,M.Pd.      Tanggal 12 Januari 2005**

**Skripsi**  
**Kemampuan Kelas II SMK YPKK 2 Sleman**  
**Tahun Ajaran 2003 / 2004 dalam Membaca Pemahaman**  
**Argumentasi**

**Dipersiapkan dan disusun oleh :**

**Ari Lestari Kustinah**

**NIM : 981224033**

**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji**  
**pada tanggal 20 Januari 2005**  
**dan dinyatakan memenuhi syarat**

**Susunan Panitia Penguji**

**Nama Lengkap**

- 1. Ketua : Dr. B. Widharyanto, M.Pd.**
- 2. Sekretaris : Drs. J. Prapta Diharja S.J,M.Hum.**
- 3. Anggota : 1. Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.**  
**2. Dr. Y. Karmin, M.Pd.**  
**3. YF. Setya Tri Nugraha, S.Pd.**

**Tanda Tangan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Yogyakarta, 20 Januari 2005**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Sanata Dharma**

**Dekan**

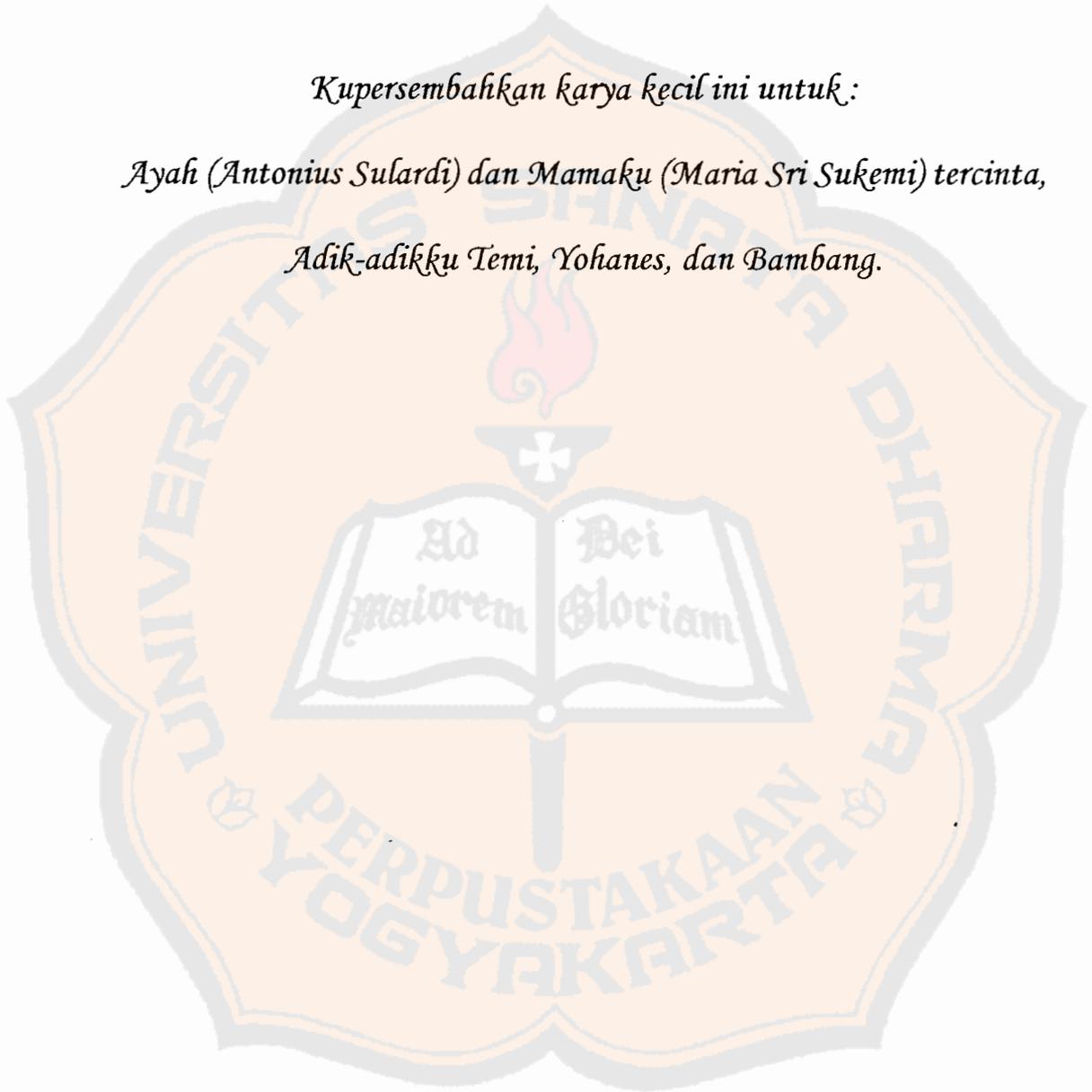


**Dr. A. M. Slamet Soewandi, M. Pd.**

*Kupersembahkan karya kecil ini untuk:*

*Ayah (Antonius Sulardi) dan Mamaku (Maria Sri Sukemi) tercinta,*

*Adik-adikku Temi, Yohanes, dan Bambang.*



**Pernyataan Keaslian Karya**

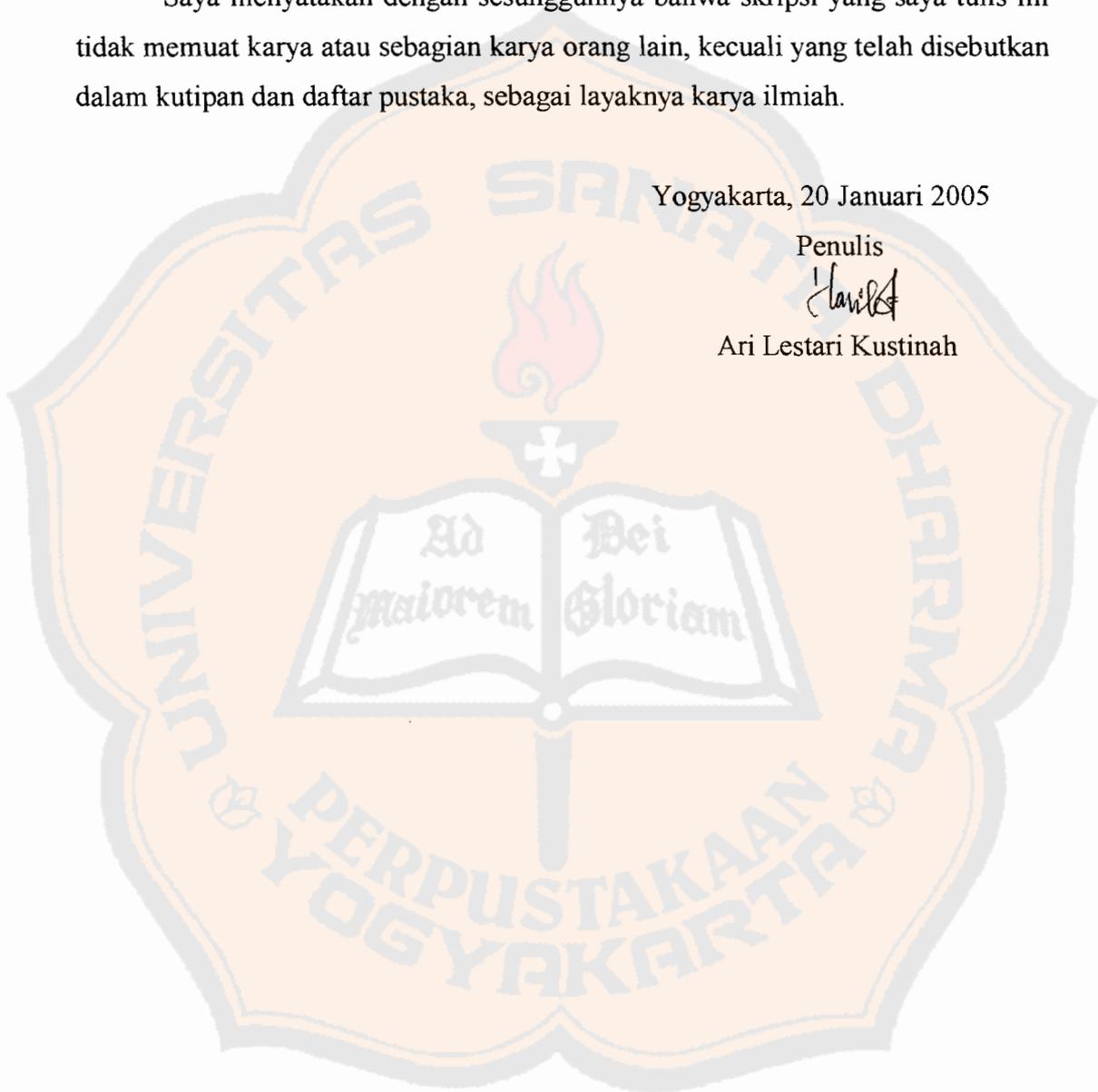
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau sebagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagai layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 20 Januari 2005

Penulis



Ari Lestari Kustinah



## ABSTRAK

Kustinah, Ari Lestari. 2004. *Kemampuan Siswa Kelas II SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2003/2004 dalam Membaca Pemahaman Argumentasi*. Skripsi S-1. Yogyakarta : PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Permasalahan yang menjadi topik penelitian ini adalah “seberapa tinggikah kemampuan siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman dalam membaca pemahaman argumentasi?” Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman. Populasi penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 126 siswa. Sampel penelitian diambil setengah dari populasi yaitu 63 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik tes, yaitu tes objektif berbentuk pilihan ganda.

Dalam menganalisis data digunakan rumus untuk menghitung skor rata-rata. Skor rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II adalah 66,87 %. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman cukup dapat memahami tema wacana, memahami makna kata, menemukan kalimat topik, menemukan ide pokok, menyimpulkan isi wacana dan memahami maksud dari penulis.

Berdasarkan penelitian tersebut, guru Bahasa Indonesia perlu memberikan latihan membaca wacana secara intensif. Selain metode ceramah dan pemberian tugas dapat juga digunakan metode diskusi agar siswa menjadi aktif dan guru perlu menanamkan pada diri siswa akan pentingnya membaca. Bagi peneliti lain, penelitian ini baru memilih membaca pemahaman pada wacana argumentasi sebagai topik penelitian. Supaya penelitian tentang membaca pemahaman ini lebih berkembang peneliti lain dapat meneliti membaca pemahaman pada wacana jenis lain seperti wacana deskripsi, eksposisi, dan narasi.

*ABSTRACT*

**Kustinah, Ari Lestari. 2004. *The Ability of the Second Grade Students of SMK YPKK 2 Sleman of 2003/2004 Academic Year in Comprehensively Reading the Argumentation Text*. Thesis S-1. Yogyakarta : PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.**

The problem that is being the topic of this research is “how far is the ability of the second grade students of SMK YPKK 2 Sleman in comprehensively reading the argumentation text?” The aim is to describe the ability in comprehensively reading the argumentation text of the second grade students of SMK YPKK 2 Sleman.

This research was done in SMK YPKK 2 Sleman. The member of population was the second grade students which consist of 126 students. Only half of them were taken as the sample that are 63 students. A descriptive method was used in this research. In gathering the data, one test was done that is an objective test using multiple choice.

One formula was used in analyzing the data to count the mean score. The mean is used to find the ability in comprehensively reading the argumentation text of second grade students. As the result, the ability in comprehensively reading the argumentation text of second grade students is 66,87 %. It shows that the students are able enough to understand the topic of the text, word meaning, find the topic sentence, find the main idea, conclude the content of the passage and understand the writer's goal.

Based on this research, Indonesian language teachers do need to give some exercises in reading text intensively. Discussion can also be given besides lecture and assignments in order to make the students be active and the teachers need to implant the importance of reading to the students. For other researcher, this research is only comprehensively reading the argumentation text as the topic. In order to develop more, other researcher can examine comprehension reading at other text such as description, exposition, and narration.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma. Selama mengadakan penelitian dan penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. A. M. Slamet Soewandi, M.Pd., selaku dosen pembimbing tunggal yang memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh dedikasi dan kesabaran sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. B. Widharyanto, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Drs. A. Herujiyanto, MA., Ph. D, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
4. Dr. Y. Karmin, M. Pd dan YF. Setya Tri Nugraha, S. Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran bagi perbaikan skripsi saya.
5. Mas Dadik dan Mbak Agnes yang selalu dengan sabar melayani segala keperluan saya selama di Sekretariat.
6. Kepada Kepala Sekolah SMK YPKK 2 Sleman, Dra. Rubiyati, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Kakek dan Nenek yang telah merawat, mendidik dan memberikan nasihat selama Ari ada di Yogyakarta.
8. Bapak Purwanto, selaku operasional pendidikan yang selalu siap sedia melayani peneliti.
9. Dosen-dosen PBSID di Sanata Dharma yang telah memberikan bimbingan belajar selama penulis di bangku kuliah.
10. Teman-teman PBSID, khususnya angkatan '98 yang telah menjadi seperjuangan selama kuliah (terima kasih atas persahabatan kita selama ini).
11. Adik-adik angkatan '99 dan '00 (Watik, Santi, Yanto, Doni) terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan kita selama ini.
12. Teman-teman kos yang sangat kusayangi (Wuri, Mbak Indra, Kris, Yoni, Maria, Mbak Erna, Ririn, Mbak Nely, Tammy, Dwi, Ria, Mbak Intan, Mbak Sri dan Elis) terima kasih atas persahabatan kita selama di kos kuwera 8.
13. Frans dan Erta yang telah membantu dalam mengerjakan abstrak.
14. *Last but not least to* Mikael, seseorang yang pernah membangkitkan semangat juangku di saat aku putus asa untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih.

Meskipun demikian kekurangan masih banyak karena skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk penyempurnaan tersebut sangat diharapkan perbaikan mutu, saran dan kritik yang membangun.

Daftar Isi

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Pernyataan Keaslian Karya .....	v
Abstrak.....	vi
<i>Abstract</i> .....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Rumusan Variabel dan Batasan Istilah.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Teori.....	9
2.3 Kerangka Berpikir.....	13

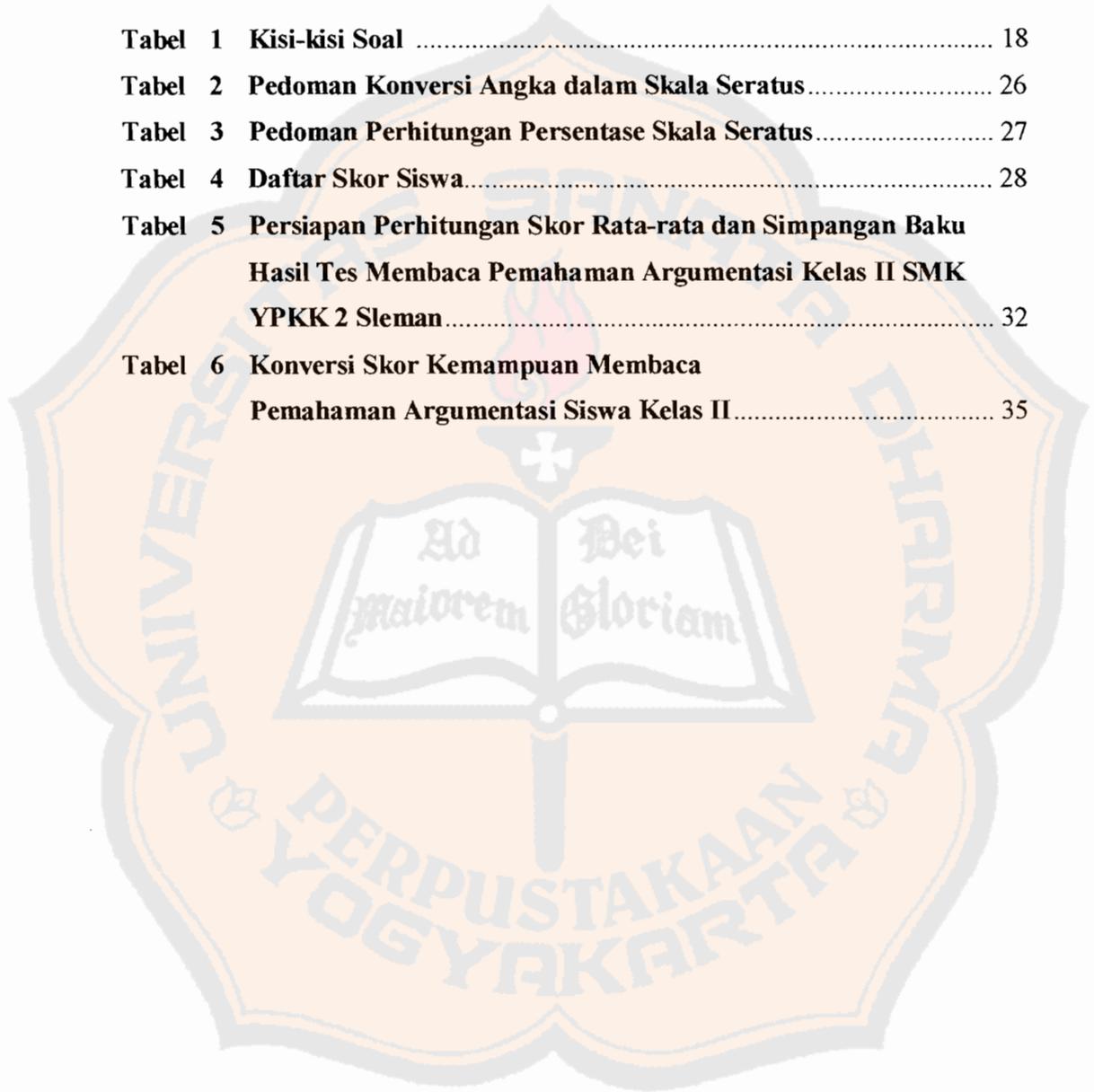


<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1	Jenis Penelitian.....	15
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	15
3.3	Instrumen Penelitian .....	16
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5	Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Deskripsi Data .....	28
4.2	Analisis Data .....	30
4.3	Pembahasan .....	33
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
5.1	Kesimpulan .....	37
5.2	Implikasi .....	37
5.3	Saran .....	38
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	40
	<b>LAMPIRAN</b> .....	42

Daftar Tabel

Halaman

Tabel 1	Kisi-kisi Soal .....	18
Tabel 2	Pedoman Konversi Angka dalam Skala Seratus .....	26
Tabel 3	Pedoman Perhitungan Persentase Skala Seratus .....	27
Tabel 4	Daftar Skor Siswa .....	28
Tabel 5	Persiapan Perhitungan Skor Rata-rata dan Simpangan Baku Hasil Tes Membaca Pemahaman Argumentasi Kelas II SMK YPKK 2 Sleman .....	32
Tabel 6	Konversi Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Argumentasi Siswa Kelas II .....	35



**Daftar Lampiran**

**Lampiran 1. Surat Izin Penelitian**

**Lampiran 2. Instrumen Penelitian**

**Lampiran 3. Daftar Skor**

**Lampiran 4. Contoh Tes Membaca**



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya yang ada dalam media cetak ternyata mampu membawa pengaruh yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan dapat berupa pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh pengetahuan yang bersifat positif misalnya bertambahnya informasi dan pengetahuan, sedangkan pengaruh pengetahuan yang bersifat negatif contohnya seperti bila kita salah dalam memahami informasi (Tarigan, 1983 : iii).

Untuk mengatasi pengaruh negatif dari media cetak diperlukan pengetahuan yang cukup. Cara yang mudah dan efektif adalah dengan membaca, khususnya membaca pemahaman. Pengertian membaca pemahaman yang dimaksudkan di sini adalah membaca yang memiliki tujuan untuk memahami isi bacaan (Sujanto, 1986 : 9).

Bagi dunia pendidikan, aktivitas membaca bagi siswa merupakan sesuatu yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Membaca adalah sarana yang paling mudah dan murah serta efektif untuk mengetahui berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, sebagian besar pemerolehan informasi atau pengetahuan diperoleh melalui membaca. Semakin banyak kita membaca

semakin banyak informasi yang kita peroleh sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang kita miliki (Tarigan, 1984 : iii).

Penyebaran informasi mengenai pengetahuan dan teknologi yang terdapat dalam banyak buku, menuntut siswa untuk memiliki kemampuan membaca. Kemampuan membaca dalam hal ini adalah kemampuan memahami isi atau pesan yang disampaikan penulis melalui uraian tulisannya (Sujanto, 1986 : 7). Kemampuan ini khususnya, dalam membaca pemahaman, harus memadai. Pendapat tersebut dipertegas oleh Soedarso (1991 : xi) yang mengatakan bahwa apabila seorang siswa tidak mempunyai kemampuan untuk membaca cepat dan membaca pemahaman yang cukup memadai, maka akan mengalami kesulitan dalam mengikuti perubahan-perubahan atau perkembangan yang terjadi.

Kurikulum (1993 : 125) Bahasa Indonesia SMK kelas II terdapat dua tujuan pembelajaran yang menuntut siswa untuk membaca :

1. Siswa mampu menggali nilai-nilai moral, etika, sosial, budaya dalam karya sastra Indonesia asli dan karya terjemahan.
2. Siswa mampu menjangring dan menyerap informasi berupa pengetahuan, gagasan, pendapat, pesan, ungkapan perasaan, saran, pengalaman, peristiwa, permasalahan secara lisan dan tertulis dan memanfaatkannya untuk berbagai keperluan.

Kedua tujuan di atas mengarahkan siswa untuk membaca wacana argumentasi. Wacana argumentasi menjelaskan dan menyertakan bukti atau contoh yang kuat tentang suatu hal, perbuatan, peristiwa, atau kejadian tertentu. Informasi itu disampaikan secara objektif sehingga akan memberikan

pengetahuan atau pengertian baru secara lengkap (Tarigan, 1984 : 54). Pengetahuan atau pengertian baru itu disampaikan dengan menggunakan prinsip logika. Dengan demikian, semakin banyak membaca wacana argumentasi siswa akan semakin kritis dalam suatu persoalan atau permasalahan. Wacana argumentasi lebih banyak menampilkan fakta. Oleh karena itu, wacana argumentasi akan melatih siswa untuk menggunakan nalar dalam menanggapi persoalan dan permasalahan (Keraf, 1991 : 99-107).

Penelitian dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman kelas II tahun ajaran 2003/2004. Peneliti memilih SMK dikarenakan penelitian yang dilakukan di SMK masih jarang bila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan sekolah menengah atas. Alasan dipilihnya SMK YPKK 2 Sleman tersebut karena sepengetahuan peneliti di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian mengenai membaca pemahaman. Peneliti lebih memilih membaca pemahaman wacana argumentasi karena wacana argumentasi lebih memberi manfaat bagi siswa, yaitu mengajak siswa untuk berpikir logis dan kritis. Dipilihnya kelas II karena bagi siswa kelas I masih dalam tahap penyesuaian dengan lingkungan baru, sementara kelas III lebih difokuskan untuk menghadapi praktek di lapangan. Kelas II adalah kelas yang paling tepat karena mereka sudah dapat menyesuaikan diri sehingga prestasi belajarnya lebih stabil.

Dengan alasan-alasan yang telah disebutkan di atas maka timbul keinginan untuk mengetahui sejauh manakah siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2003/2004 memiliki kemampuan membaca pemahaman wacana argumentasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: "Seberapa tinggikah kemampuan siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2003/2004 dalam membaca pemahaman argumentasi ?"

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan kemampuan siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2003/2004 dalam membaca pemahaman argumentasi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai kemampuan membaca argumentasi siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang kemampuan membaca siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman kepada para guru sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa dalam membaca.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang apa dan bagaimana penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman argumentasi pada siswa.

## 1.5 Rumusan Variabel dan Batasan Istilah

### 1.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa SMK YPKK 2 Sleman kelas II.

### 1.5.2 Batasan Istilah

Pembatasan istilah perlu dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan pemahaman dalam penafsiran. Adapun istilah-istilah yang perlu dibatasi adalah sebagai berikut :

a. Kemampuan membaca

Kemampuan membaca adalah kemampuan memahami isi atau pesan yang disampaikan penulis melalui uraian tulisannya (Sujanto, 1986 : 7).

b. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah salah satu jenis membaca yang memiliki tujuan untuk memahami isi bacaan (Sujanto, 1986 : 9).

c. Wacana Argumentasi

Wacana argumentasi adalah wacana yang berisi bukti-bukti atau menentukan kemungkinan-kemungkinan kepada pembaca dengan sedemikian rupa, sehingga dapat ditunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal itu benar atau bukan. Wacana argumentasi bertujuan mempengaruhi sikap atau pendapat orang lain. Usaha

mempengaruhi dilakukan dengan menyajikan pendapat atau fakta untuk membuktikan pernyataan yang diajukan oleh penulis (Keraf, 1982 : 3).



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Indriani (1991) dalam penelitiannya yang berjudul *Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Sekolah Dasar Kelas VI di Kabupaten Klaten* menjadikan membaca pemahaman wacana sebagai topik penelitiannya. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman wacana siswa kelas VI sekolah dasar di Kabupaten Klaten berdasarkan (1) jenis wacananya, (2) jenis topik wacananya.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah, (1) kemampuan membaca pemahaman wacana siswa kelas VI SD di Kabupaten Klaten adalah 56,65%, (2) berdasarkan jenis wacananya, argumentasi 55,1%, narasi 58,6%, eksposisi 53,5%, dan deskripsi 55,2%, (3) berdasarkan topik wacananya, topik Usaha Kesehatan Sekolah adalah 52,25%, topik Tata Tertib Lalu Lintas 58%, topik Kepahlawanan 57,25%, topik Palang Merah Remaja 59,4%, topik Kepemudaan 50,6%, topik Peternakan 48%, dan topik Penghijauan 62 %.

Sunarto (1989) dalam penelitiannya yang berjudul *Kemampuan Membaca Pemahaman Paragraf Siswa Kelas II SMP Katholik di Baturetno* menjadikan membaca pemahaman paragraf sebagai topik penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan di empat SMP Katholik Baturetno. Empat SMP

Katholik itu adalah SMP Kanisius Baturetno, SMP Kanisius Tirtomoyo, SMP Kanisius Ngadipiro, dan SMP Pangudi Luhur Giriwoyo. Empat SMP Katholik itu merupakan populasi penelitian. Sampel penelitian diambil sepertiga dari jumlah populasi.

Hasil yang diperoleh penelitian ini adalah (1) kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa kelas II SMP Katholik di Baturetno 51,36%, (2) kemampuan membaca pemahaman paragraf narasi siswa kelas II SMP Katholik Baturetno adalah 57,4%, paragraf argumentasi 45,8%, paragraf eksposisi 51,9%, paragraf deskripsi 48,7%, dan paragraf persuasi 47,1%.

Yunastanti (1989) dalam penelitiannya yang berjudul *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Pakem* menjadikan membaca pemahaman sebagai topik penelitiannya. Dalam penelitiannya tersebut diungkapkan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh deskripsi tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI sekolah dasar negeri di Pakem, korelasi antara kemampuan membaca dengan pekerjaan orang tua, dan korelasi antar kemampuan membaca dengan pendidikan orang tua.

Hasil-hasil penelitian ini adalah (1) siswa kelas VI sekolah dasar negeri di Pakem mampu membaca pemahaman, (2) ada korelasi antara kemampuan membaca dengan pekerjaan orang tua, dan (3) ada korelasi antara kemampuan membaca dengan pendidikan orang tua.

Diharapkan penelitian-penelitian tersebut di atas dapat memberikan gambaran bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini masih relevan dan masih berguna untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat mengembangkan penelitian-penelitian yang sudah ada sebagai penelitian sejenis.

## **2.2 Kerangka Teori**

### **2.2.1 Pengertian Membaca dan Membaca Pemahaman**

#### **2.2.1.1 Pengertian Membaca**

Dikatakan oleh Tarigan (1983 : 7) bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca juga merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh para siswa. Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis (Tarigan, 1983 :8).

Pendapat tersebut dipertegas oleh Burhan (1971 : 90) bahwa kegiatan membaca tidak sekedar melihat atau mengamati kata-kata. Membaca memerlukan suatu kemampuan menggabungkan beberapa

keterampilan. Keterampilan-keterampilan tersebut adalah keterampilan mengamati kata-kata yang tertulis, keterampilan memahami makna kata, dan keterampilan memahami makna kata dengan pengetahuan yang dimiliki.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan-penjelasan di atas yaitu bahwa membaca tidak hanya sekedar mengucapkan kata-kata dan kalimat, akan tetapi memahami makna yang dikandung oleh kata-kata dan kalimat tersebut. Makna-makna itu merupakan ide atau gagasan yang disampaikan penulis melalui tulisan. Kegiatan membaca memerlukan beberapa keterampilan yang dipadukan yaitu keterampilan memahami, mengamati, dan memikirkan. Kemampuan membaca adalah berupa potensi yang dimiliki seseorang dalam berpikir untuk memahami keseluruhan wacana.

#### 2.2.1.2 Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman memuat pengertian kemampuan memahami isi bacaan. Kemampuan membaca pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi yang ditampilkan pihak lain melalui sarana tulisan (Tarigan, 1984 : 288). Kemampuan membaca pemahaman menuntut seseorang untuk dapat memahami wacana yang dibacanya. Pemahaman sendiri maksudnya adalah memahami isi bacaan, mencari hubungan antarhal, sebab akibat, penafsiran dan mengorganisasikan masalah yang ada dalam bacaan itu.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa perhatian utama membaca pemahaman adalah pemahaman terhadap isi wacana. Pemahaman itu dilakukan dengan menafsirkan makna yang berada di dalam kata-kata dan kalimat sehingga pembaca mengerti atau mengetahui pesan yang disampaikan oleh penulis melalui bacaan tersebut. Berarti kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk memahami kalimat-kalimat dengan segenap kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.

## 2.2.2 Kemampuan Membaca

Goodman dan Niles (*via* Bait, 1987:11) mengatakan bahwa membaca adalah proses kejiwaan yang sangat rumit dan berlangsung dalam diri pembaca. Dalam proses ini, pembaca pada hakikatnya mengonstruksi amanat yang tersurat dan tersirat pada bahan bacaan yang dihadapinya. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat penting terutama bagi kaum pelajar. Ketidakmampuan dalam memahami bacaan merupakan halangan besar dalam studi (Caraka *via* Yunastanti, 1989:3). Kemampuan membaca ini adalah berupa (1) kemampuan menguasai bahasa tulis yang mewedahi gagasan dalam bacaan, (2) kemampuan mengidentifikasi dan memahami gagasan dalam bacaan dan (3) kemampuan memahami sikap penulis terhadap masalah yang ditulisnya dan terhadap pembacanya (Harris *via* Bait, 1987:11).

Dalam penelitian ini, membaca yang dimaksudkan adalah membaca pemahaman. Jadi, kemampuan dalam membaca pemahaman terdiri dari sejumlah aspek yaitu kemampuan memahami makna kata, memahami makna kalimat, memahami ide pokok, memahami tema wacana, memahami kesimpulan bacaan dan memahami maksud dari penulis. Menurut Loban (*via* Bait, 1987:12) keadaan, tingkat, dan bobot kemampuan membaca itu tidak sama pada setiap orang. Jadi, kemampuan membaca bersifat individual.

### 2.2.3 Wacana Argumentasi

Argumentasi adalah satu bentuk wacana yang isinya berusaha membuktikan suatu kebenaran. Pembuktian itu dilakukan dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap orang lain. Selain mempengaruhi orang lain, wacana argumentasi juga berusaha mengubah sikap dan pandangan orang agar sejalan dengan pandangan dari penulis. Untuk itu, wacana argumentasi menampilkan bukti-bukti yang akurat mengenai objek yang diargumentasikan. Dilihat dari proses berpikirnya, wacana argumentasi adalah suatu tindakan untuk membentuk penalaran dan menurunkan kesimpulan serta menerapkannya pada suatu kasus dalam perdebatan. Fungsi utama dari wacana argumentasi adalah pembuktian (Keraf, 1991 :11).

Dasar sebuah wacana yang bersifat argumentatif adalah berpikir kritis dan logis. Untuk itu wacana argumentatif harus bertolak dari fakta-fakta. Dengan fakta-fakta yang benar dan akurat, wacana argumentasi dapat merangkaikan suatu penuturan yang logis menuju suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Keraf (1991:3) menjelaskan bahwa argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis. Lebih lanjut dijelaskan bahwa setiap pengarang dalam mengemukakan ide atau gagasan secara argumentasi, ia harus juga berusaha mempertalikan antara fakta dengan ide atau gagasannya secara logis dan kritis.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Membaca pemahaman dalam hal ini bukan hanya sekedar membaca, akan tetapi membaca untuk memahami isi bacaan, mencari hubungan antarhal, sebab akibat, penafsiran dan mengorganisasikan masalah yang ada dalam bacaan.

Dalam membaca pemahaman dibutuhkan kemampuan membaca. Kemampuan siswa dalam membaca bersifat individual. Oleh sebab itu tingkat kemampuan membaca pada setiap siswa tidak sama. Dalam hal ini, kemampuan membaca tersebut akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca pemahaman wacana argumentasi.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang berdasarkan cara pembahasannya akan menghasilkan pemerian data atau deskripsi mengenai kemampuan siswa dalam membaca pemahaman argumentasi. Peneliti mendeskripsikan kemampuan siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman dalam membaca kemampuan argumentasi.

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman yang berjumlah 126 dan terbagi dalam empat kelas yaitu II A, II B, II C dan II D.

##### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu (Sudjana, 1992 : 161).

Dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 63 siswa yang berarti 50 % dari populasi dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yang dikenal juga dengan nama sampling acak sederhana.

Teknik *simple random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada tiap-tiap subjek untuk diambil sebagai anggota sampel. Sampling acak sederhana dilakukan dengan cara mengundi semua anggota populasi. Semua subjek populasi diberi nomor urut yang ditulis pada kertas dan digulung. Kertas gulungan itu dikocok dalam kaleng kemudian diambil sesuai dengan jumlah sampel yang direncanakan.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes, yaitu tes membaca pemahaman wacana argumentasi. Tes membaca dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan (Nurgiyantoro, 1988:228).

Materi tes berupa empat wacana argumentasi yang berjudul (1)“UKS dan Pendidikan Kesehatan”, (2)“Lemak dan Dampaknya bagi Kesehatan”, (3) “Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera”, dan (4)“Globalisasi dan Pengaruhnya pada Berbagai Aspek Kehidupan”. Alasan dipilihnya wacana tentang UKS karena wacana ini mempunyai hubungan dengan kegiatan di sekolah, yaitu usaha kesehatan sekolah. Selain itu, wacana ini juga

memberikan pengetahuan tentang manfaat UKS bagi kesehatan siswa. Dipilihnya wacana tentang lemak yaitu untuk memberi pengetahuan tentang manfaat dan dampak lemak bagi kesehatan manusia. Dipilihnya wacana tentang norma keluarga kecil bahagia sejahtera yaitu untuk memberi gambaran bagaimana menciptakan sebuah keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dipilihnya wacana tentang globalisasi yaitu untuk memberikan pengetahuan mengenai pengaruh globalisasi terhadap aspek kehidupan manusia.

Macam tes yang dipilih adalah tes objektif dengan pertimbangan bahwa jawaban terhadap tes objektif bersifat pasti; hanya ada satu jawaban yang benar. Jenis tes objektif yang dipilih adalah pilihan ganda. Dipilihnya jenis tes pilihan ganda karena (1) lebih representatif mewakili isi dan luas bahan, (2) lebih mudah dan cepat cara memeriksanya sebab kunci jawaban sudah dipersiapkan sebelumnya, (3) dalam pemeriksaan tidak ada unsur subyektif yang mempengaruhi (Arikunto, 1991:164).

Alternatif jawaban yang disediakan dalam tes pilihan ganda berjumlah empat buah. Alasan penulis menyediakan empat alternatif jawaban karena tidak ada ketentuan yang pasti tentang banyaknya alternatif jawaban yang harus disediakan dalam tes pilihan ganda. Seperti terlihat dalam uraian Nurgiyantoro (1988:79) yang menyatakan bahwa banyaknya alternatif jawaban tidak ada ketentuan yang pasti, semakin banyak alternatif yang disediakan maka semakin sulit suatu butir soal dan semakin kecil jawaban siswa yang hanya berspekulasi.

Jenis tes yang digunakan adalah pilihan ganda yang diambil dari empat judul wacana argumentasi. Setiap wacana disusun enam butir pertanyaan. Alasan disusunnya enam butir pertanyaan adalah karena tes kemampuan membaca pemahaman ini menitikberatkan pemahaman pada segi-segi pemahaman makna kata, pemahaman makna kalimat, pemahaman ide pokok, pemahaman tema wacana, pemahaman kesimpulan bacaan dan pemahaman maksud dari penulis. Jadi jumlah keseluruhan soal adalah 24 butir pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini :

**Tabel 1**

**Kisi-kisi Soal**

No.	Tujuan Aspek Pemahaman	Butir Soal	Jumlah
1.	Pemahaman makna kata	8, 11	2
2.	Pemahaman makna kalimat	2, 7, 12, 16, 17, 23	6
3.	Pemahaman ide pokok	6, 10, 18, 20, 24	5
4.	Pemahaman tema wacana	1, 13, 21, 22	4
5.	Pemahaman kesimpulan bacaan	4, 9, 14, 19, 15	5
6.	Pemahaman maksud penulis	3, 5	2
		Jumlah	24

Tes membaca pemahaman argumentasi ini diujicobakan pada tanggal 3 Maret 2004 kepada siswa kelas II YPKK 2 Sleman. Hasil analisis butir soal, diketahui bahwa soal nomor 1,3,10,11 dan 14 harus diperbaiki dikarenakan kurang memenuhi kriteria soal yang baik. Soal nomor 1 dan 10 : pertanyaan terlalu mudah dan terlalu harafiah dari buku teks. Soal nomor 3 : pertanyaan terlalu mudah dan isi pertanyaan kurang penting bagi siswa, sedangkan nomor 11 dan 14 isi pertanyaan terlalu sulit.

Dengan proses analisis butir soal dan perbaikan, soal-soal tes membaca pemahaman argumentasi ini dapat diandalkan validitasnya. Instrumen penelitian dapat dilihat di bawah ini :

**Tes Membaca Pemahaman**

**Kelas : Dua**

**SMK YPKK 2 Sleman**

Petunjuk mengerjakan :

1. Bacalah wacana di bawah ini terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal !
2. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar !
3. Jika ingin mengubah jawaban, lingkarihuruf yang salah, kemudian silanglah pilihan kedua !
4. Soal tidak boleh dicoret-coret.
5. Soal harap dikembalikan bila telah selesai mengerjakan.

**Bacaan I**

**UKS dan Pendidikan Kesehatan**

Sektor pendidikan dan kesehatan menjalin kerjasama lintas sektoral bagi kesehatan sekolah dasar dan menengah dalam bentuk kegiatan usaha kesehatan sekolah. Namun kegiatan tersebut selama ini belum terlihat oleh seluruh sekolah secara optimal.

Guru bersama pihak Puskesmas dan orang tua murid menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan derajat kesehatan anak didik. Materi penuntun UKS sudah tersedia, namun pelaksanaannya tidak merata optimal disemua wilayah. Hal itu terjadi karena tergantung pada kesediaan pihak sekolah juga peran serta orang tua murid selain uluran tangan pihak Puskesmas, dokter dalam hal ini.

Pengalaman di negara maju menunjukkan bahwa kesehatan tidak tercapai hanya dengan dana yang mahal untuk upaya penyembuhan penyakit. Perbaikan dengan dana yang mahal untuk upaya penyembuhan penyakit. Perbaikan dalam struktur sosial dan pola perilaku perseorangan terhadap kesejahteraan dinilai lebih ampuh dalam menurunkan beban penyakit dan tragedi mati muda dibandingkan dengan apa yang bisa dilakukan obat dan dokter. Dan kesehatan semakin diperburuk oleh tradisi memomorduakan anak-anak dan wanita. Program UKS sendiri sesungguhnya merupakan program kesehatan efektif dengan ongkos murah lebih-lebih bila dibarengi dengan perbaikan maka pelajaran pendidikan kesehatan yang sistematik baku. (Kompas, 4 Januari 1990)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan !

1. Yang dipersoalkan dalam ketiga paragraf di atas adalah ....
  - a. Kegiatan usaha kesehatan sekolah belum terlihat optimal di semua wilayah.
  - b. Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah tergantung pada pihak sekolah, orang tua siswa, dan pihak Puskesmas.
  - c. Kesehatan tidak tergantung hanya dengan dana mahal.
  - d. Pola perilaku perseorangan lebih ampuh dalam menurunkan beban penyakit dan mati muda.
  
2. Di bawah ini adalah pihak-pihak yang telah mengadakan kegiatan untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa. Pihak manakah yang paling tepat ?
  - a. Pihak sekolah dan Puskesmas.
  - b. Siswa dan para guru
  - c. Guru bersama pihak Puskesmas dan orang tua
  - d. Orangtua dan guru
  
3. Pernyataan yang mengungkapkan fakta dalam wacana di atas adalah .....
  - a. Sektor pendidikan dan kesehatan menjalin kerjasama dalam bentuk kegiatan usaha kesehatan sekolah.
  - b. Perbaikan dengan dana mahal untuk upaya penyembuhan penyakit.
  - c. Perbaikan dalam struktur sosial dan pola perilaku perseorangan terhadap kesejahteraan dinilai lebih ampuh untuk menurunkan beban penyakit dan tragedi mati muda.
  - d. Program usaha kesehatan sekolah sendiri sesungguhnya merupakan program efektif dengan ongkos murah.
  
4. Pengertian-pengertian di bawah ini adalah mengenai program usaha kesehatan sekolah. Pengertian manakah yang paling tepat untuk program usaha kesehatan sekolah yang sesuai dengan bacaan di atas?
  - a. Program kesehatan untuk siswa
  - b. Program kesehatan efektif dengan ongkos murah
  - c. Program pelatihan kesehatan
  - d. Program ekstrakurikuler sekolah
  
5. Pengalaman yang bagaimana yang berusaha diperlihatkan oleh negara maju dalam hal kesehatan?
  - a. Teknologi maju dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah kesehatan.
  - b. Kesehatan membutuhkan biaya yang banyak.
  - c. Untuk sehat orang harus rajin berobat
  - d. Kesehatan tidak tercapai hanya dengan dana yang mahal untuk upaya penyembuhan penyakit

6. Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan paragraf kedua adalah ...
- Materi dan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah merata optimal di semua wilayah.
  - Guru bersama pihak Puskesmas dan orang tua murid menyelenggarakan kegiatan usaha kesehatan sekolah.
  - Kegiatan usaha kesehatan sekolah untuk meningkatkan derajat kesehatan anak didik.
  - Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah bergantung pada kesediaan pihak sekolah, orang tua siswa dan pihak Puskesmas.

**Bacaan II**

**Lemak dan Dampaknya bagi Kesehatan**

Meskipun banyak orang mengkhawatirkan kelebihan kandungan lemak yang dikonsumsi manusia, sebenarnya lemak tetap diperlukan tubuh sepanjang jumlah proporsional. Dalam tubuh, lemak digunakan untuk pembuatan hormon dan struktur sel, dan mempertahankan pembuluh darah, serta mengirim pesan-pesan melalui saraf ke otak, lemak juga memainkan peranan penting dalam pengontrolan mekanisme kelenjar-kelenjar tertentu dan reaksi-reaksi kimiawi sehingga banyak enzim dapat mengerjakan fungsinya.

Lemak adalah bagian tubuh yang esensial alam menjaga suhu tubuh agar tetap konstan. Ia pun melindungi organ vital tubuh seperti ginjal dan limpa terhadap luka-luka. Lemak juga ternyata mampu memberikan sentuhan yang khas bagi manusia, berupa kelezatan, kenikmatan, dan kepuasan yang tidak terhingga pada setiap masakan yang kita makan. Hal ini dapat terjadi karena lemak bergerak lebih lambat melalui saluran pencernaan.

Sayang, karena saking nikmatnya orang seringkali melalupnya tanpa batas. Padahal sejumlah makanan tertentu memberikan pengaruh penting terhadap kadar kolesterol dalam darah. Akibat langsung yang dapat dilihat pada seseorang yang mengkonsumsi lemak secara berlebihan adalah berat badan yang cenderung selalu bertambah. Selain itu juga terjadi peningkatan kadar lemak dalam darah terutama kolesterol total dan kolesterol LDL (*Low Density Lipoprotein*), serta *trigleserida*. Triglesirida adalah lemak atau minyak yang tergolong dalam zat gizi, apabila masuk ke dalam tubuh akan diubah menjadi kolesterol (Intisari, 1995).

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan!

7. Di bawah ini adalah manfaat lemak dalam tubuh, kecuali ....
- Pembuatan hormon dan struktur sel
  - Mempertahankan pembuluh darah dan mengirim pesan ke otak
  - Menjaga suhu tubuh agar tetap konstan
  - Menjaga kekebalan dari penyakit
8. Apa yang dimaksud dengan lemak *trigleserida*?
- Lemak yang tidak dapat diubah menjadi kolesterol
  - Lemak yang dapat diubah menjadi kolesterol
  - Lemak yang dapat mengurangi kadar kolesterol
  - Lemak yang sangat dibutuhkan oleh tubuh
9. Akibat langsung pada seseorang yang mengkonsumsi lemak secara berlebihan adalah .....
- Peningkatan kadar lemak dalam darah
  - Bertambahnya kadar gula darah
  - Terjadi penyempitan pada pembuluh jantung
  - Berat badan tidak stabil

10. Pokok pikiran utama paragraf ketiga wacana di atas adalah ...
- Nikmatnya lemak
  - Konsumsi lemak tanpa batas
  - Peningkatan kadar lemak dalam darah
  - Lemak berpengaruh terhadap kadar kolesterol dalam darah
11. Berdasarkan wacana di atas, peningkatan kolesterol total dari kolesterol LDL terjadi akibat ...
- Pengaruh sejumlah makanan tertentu
  - Pengaruh *trigleserida*
  - Mengonsumsi lemak secara berlebihan
  - Berat badan yang cenderung bertambah
12. "Selain itu juga terjadi peningkatan kadar lemak dalam darah terutama kolesterol total dan kolesterol LDL." Kalimat tersebut di atas terdapat pada paragraf...
- Kalimat 1
  - Kalimat 2
  - Kalimat 3
  - Kalimat 1 dan 2

**Bacaan III**

**Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera**

NKKBS adalah singkatan dari Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera. Di dalam NKKBS terkandung anjuran kepada setiap keluarga agar menciptakan keluarga kecil demi terwujudnya keluarga yang bahagia dan sejahtera. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia, laju pertumbuhan penduduk diharapkan 0% saja. Dengan kata lain, tiap bayi yang lahir menggantikan tiap orang tua yang meninggal. Jadi, jumlah anak yang ideal dalam tiap keluarga dua orang. Kalau anak yang datang menggantikan orangtua itu berjumlah tiga orang dan lebih, laju pertumbuhan penduduk berlebih. Oleh karena itu, terjadilah ledakan penduduk.

Menurut seorang dokter ahli kebidanan, wanita dapat hamil sejak usia 12 tahun sampai 45 atau 50 tahun. Kehamilan terjadi pada masa reproduksi (subur) di bawah 20 tahun dan di atas 30 tahun menimbulkan resiko kematian ibu yang melahirkan ketika ia berumur kurang dari 20 tahun dan juga pada ibu yang berusia lebih dari 30 tahun. (Kumpulan Soal dan Pembahasan Bahasa Indonesia, 1994)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan!

13. Tema wacana di atas adalah ....
- Keluarga Berencana (KB)
  - Jumlah keluarga yang ideal adalah dua orang
  - Pentingnya menjadi akseptor KB
  - Keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera

14. Dalam wacana di atas dikemukakan hal-hal yang tercantum berikut ini, **kecuali** ...
  - a. Norma keluarga kecil bahagia sejahtera menganjurkan kepada setiap keluarga agar menciptakan keluarga kecil.
  - b. Laju pertumbuhan penduduk diharapkan 0 % saja
  - c. Keluarga yang banyak menjadikan hidup tidak sejahtera
  - d. Wanita hamil pertama pada usia di atas 30 tahun dapat menimbulkan kematian
  
15. Ibu yang meninggal pada saat melahirkan kebanyakan berusia .....
  - a. Sebelum 20 tahun dan setelah 30 tahun
  - b. Antara 12 tahun sampai dengan 45 tahun
  - c. Antara 45 tahun sampai 50 tahun
  - d. Antara 12 tahun sampai 50 tahun
  
16. Laju pertumbuhan penduduk 0%. Pernyataan itu berarti bahwa .....
  - a. Tidak ada penduduk yang mati dan tidak ada penduduk yang lahir
  - b. Tidak ada yang lahir
  - c. Tidak ada orang tua yang mati
  - d. Jumlah kematian dan kelahiran sama
  
17. Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan paragraf pertama adalah .....
  - a. NKKBS adalah singkatan dari Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera
  - b. Anak banyak menyusahkan orang tua
  - c. Imbauan supaya setiap keluarga jangan punya banyak anak
  - d. Tujuan NKKBS ialah keluarga sejahtera
  
18. Kalimat topik dalam paragraf yang pertama terdapat pada...
  - a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 1 dan 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 4

**Bacaan IV**

**Globalisasi dan Pengaruhnya pada Berbagai Aspek Kehidupan**

Karena pengaruh globalisasi dan tuntutan kehidupan, masyarakat akan mengalami pergeseran apresiasi dan cara pandang terhadap berbagai aspek kehidupan. Berbagai aspek kehidupan itu sendiri juga mengalami perubahan-perubahan yang berarti. Untuk menjelaskan bagaimana pendidikan masa depan harus dilaksanakan berbagai tuntutan kebutuhan dan fenomena yang terjadi dalam masyarakat perlu dicermati secara seksama. Berbagai tuntutan itulah nantinya akan memaksa dunia pendidikan untuk berbenah diri. Dunia kerja misalnya dapat dipastikan akan menuju kepada spesialisasi dan profesionalisasi.

Sementara itu, ada pergeseran apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai kehidupan sehingga masyarakat menjadi longgar terhadap berbagai perilaku yang kurang lazim dalam budaya Indonesia. Misalnya, mencium pipi antara dua insan yang berlainan jenis di muka umum, dan pergaulan bebas antara remaja. Itu semua menjurus kepada penyimpangan norma agama. (Kumpulan Soal dan Pembahasan Bahasa Indonesia, 1994)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan !

19. Kutipan di atas menyatakan...
- Fakta
  - Pendapat
  - Analisis
  - Pembuktian
20. Kalimat topik dalam paragraf yang pertama terdapat pada...
- Kalimat 1
  - Kalimat terakhir
  - Kalimat 1 dan 2
  - Kalimat 3
21. Kedua paragraf di atas menggunakan bentuk...
- Narasi
  - Eksposisi
  - Deskripsi
  - Argumentasi
22. Yang dipersoalkan dalam kutipan di atas adalah...
- Pergeseran norma agama
  - Perubahan pandangan terhadap berbagai aspek kehidupan
  - Pengaruh globalisasi terhadap budaya Indonesia
  - Perubahan pendidikan masa depan
23. Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan paragraf pertama adalah...
- Globalisasi mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap berbagai aspek kehidupan.
  - Berbagai aspek kehidupan itu sendiri juga mengalami perubahan-perubahan yang berarti.
  - Masyarakat mengembangkan apresiasi cara pandang mereka terhadap aspek kehidupan.
  - Berbagai tuntutan kebutuhan akan memaksa dunia pendidikan untuk berbenah diri.
24. Di bawah ini kalimat manakah yang menjadi topik dalam paragraf pertama?
- Berbagai tuntutan itulah nantinya akan memaksa dunia pendidikan untuk berbenah diri.
  - Berbagai aspek kehidupan itu sendiri juga mengalami perubahan-perubahan yang berarti.
  - Dunia kerja dapat dipastikan akan menuju kepada spesialisasi dan profesionalisasi.
  - Karena pengaruh globalisasi dan tuntutan kehidupan, masyarakat akan mengalami pergeseran apresiasi dan cara pandang terhadap berbagai aspek kehidupan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan tes dilakukan dengan cara memberikan soal-soal yang harus dikerjakan subjek berkaitan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri pada tanggal 5 dan 8 Mei 2004. Waktu mengerjakan soal 40 menit dengan rincian sebagai berikut : 5 menit untuk membagi soal, 30 menit untuk mengerjakan soal, dan 5 menit untuk mengumpulkan soal.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk mengolah data hasil tes membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II YPKK 2 Sleman adalah teknik statistika. Langkah-langkah dalam analisis data adalah:

- Mencari jawaban benar pada lembar hasil tes siswa dan memberi skor.
- Membuat tabulasi persiapan perhitungan skor rata-rata (*mean*), yang berupa penyajian skor hasil tes siswa. Tabulasi skor ini digunakan untuk mengetahui skor total siswa, sebelum dihitung skor rata-ratanya.
- Menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

$\sum X$  = Jumlah perkalian frekuensi dan skor

$N$  = Jumlah sampel



- d. Menghitung simpangan baku untuk mencari konversi nilai. Simpangan baku dapat dicari dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

$\sum X$  = Jumlah skor

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan

N = Jumlah sampel

- e. Menghitung konversi nilai yang diubah ke dalam skala seratus (Nurgiyantoro, 1995:396).

**Tabel 2**  
**Pedoman Konversi Angka ke Dalam Skala Seratus**

Skala Sigma	Skala Angka	Skala Seratus
+ 2,25	$\bar{X} + 2,25 (S)$	100
+ 1,75	$\bar{X} + 1,75 (S)$	90
+ 1,25	$\bar{X} + 1,25 (S)$	80
+ 0,75	$\bar{X} + 0,75 (S)$	70
+ 0,25	$\bar{X} + 0,25 (S)$	60
- 0,25	$\bar{X} - 0,25 (S)$	50
- 0,75	$\bar{X} - 0,75 (S)$	40
- 1,25	$\bar{X} - 1,25 (S)$	30
- 1,75	$\bar{X} - 1,75 (S)$	20
- 2,25	$\bar{X} - 2,25 (S)$	10

- f. Mengkonversikan nilai ke dalam pedoman perhitungan persentase skala seratus untuk menentukan taraf kemampuan membaca pemahaman wacana argumentasi siswa kelas II YPKK 2 Sleman. Untuk menafsirkan kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa apakah baik, cukup, sedang atau kurang, maka hasil hitungan dikonversikan ke dalam perhitungan persentase dengan skala seratus (Nurgiyantoro, 1995:394).

**Tabel 3**  
**Pedoman Perhitungan Persentase Skala Seratus**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Seratus	Keterangan
96% – 100%	100	Sempurna
86% – 95%	90	Baik sekali
76 % – 85%	80	Baik
66% – 75%	70	Cukup
56% – 65%	60	Sedang
46% – 55%	50	Hampir sedang
36% – 45%	40	Kurang
25% – 35%	30	Kurang sekali
16% – 24%	20	Buruk
0% – 15%	10	Buruk sekali

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

Berikut ini uraian mengenai hal tersebut.

#### 4.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melaksanakan tes. Tes tersebut berupa tes membaca yang dilaksanakan pada tanggal 5-8 Mei 2004. Berdasarkan hasil tes membaca pemahaman argumentasi itu diperoleh data skor sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Daftar Skor Siswa**

No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1.	16	22.	18	43.	16
2.	16	23.	18	44.	12
3.	15	24.	15	45.	14
4.	15	25.	16	46.	16
5.	18	26.	17	47.	15
6.	18	27.	17	48.	20
7.	15	28.	15	49.	16
8.	16	29.	19	50.	16
9.	20	30.	17	51.	17
10.	18	31.	17	52.	14
11.	16	32.	17	53.	15
12.	16	33.	19	54.	15
13.	11	34.	12	55.	13
14.	15	35.	15	56.	18
15.	18	36.	13	57.	13
16.	16	37.	14	58.	12
17.	18	38.	15	59.	16
18.	18	39.	16	60.	17
19.	14	40.	17	61.	19
20.	14	41.	19	62.	16
21.	19	42.	18	63.	15

Data skor ditabulasikan dalam tabel 5 dan digunakan sebagai persiapan untuk menghitung kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II. Tabel tersebut dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 5**

**Persiapan Perhitungan Skor Rata-rata dan Simpangan Baku Hasil Tes Membaca Pemahaman Argumentasi Kelas II SMK YPKK 2 Sleman**

No	Skor(X)	Frekuensi(f)	(f)X	f(X <sup>2</sup> )
1.	11	1	11	121
2	12	3	36	432
3	13	3	39	507
4	14	5	70	980
5	15	12	180	2700
6	16	14	224	3584
7	17	8	136	2312
8	18	10	180	3240
9	19	5	95	1805
10	20	2	40	800
	Jumlah	N = 63	$\sum(f)X = 1011$	$\sum f(X^2) = 16481$

Keterangan :

X : Skor Siswa

f : Frekuensi

fX : Skor yang dikalikan dengan frekuensi

X<sup>2</sup> : Skor yang dikuadratkan

$\sum X$  : Jumlah skor siswa

$\sum X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan

## 4.2 Analisis Data

Berdasarkan penelitian terhadap 63 hasil tes membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II yang dijadikan sampel penelitian, dapat dideskripsikan kemampuan membaca wacana argumentasi siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman. Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dianalisis. Karena hasil penelitian itu masih berupa skor mentah, maka skor tersebut diubah menjadi nilai jadi dengan menghitung skor rata-rata (*mean*) dan simpangan bakunya. *Mean* digunakan untuk menghitung rata-rata kemampuan membaca pemahaman argumentasi. Simpangan baku digunakan untuk mengetahui besarnya penyimpangan skor dari standar distribusi normal. Nilai tersebut kemudian dikonversikan ke dalam pedoman penghitungan persentase skala 0-100. Berikut ini diuraikan hasil penelitian kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman.

### 4.2.1 Perhitungan Kemampuan Membaca Pemahaman Argumentasi Kelas II

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui  $\Sigma X = 1011$  dan  $N = 63$ . Rata-rata (*mean*) kemampuan membaca pemahaman wacana argumentasi siswa kelas II YPKK 2 Sleman dapat diketahui dengan menghitung:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah sampel

$$\bar{X} = \frac{1011}{63}$$

$$\bar{X} = 16,05$$

Jadi skor rata-rata kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II adalah 16,05.

Untuk menghitung konversi skor siswa, perlu diketahui simpangan bakunya dengan menghitung :

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N} - \left[ \frac{\Sigma X}{N} \right]^2}$$

Keterangan :

$S$  = Simpangan

$\Sigma X$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah sampel

$$= \sqrt{\frac{16481}{63} - \left[ \frac{1011}{63} \right]^2}$$

$$= \sqrt{261,60 - 16,04^2}$$

$$= \sqrt{261,60 - 257,28}$$

$$= \sqrt{4,32}$$

$$= 2,08$$

Jadi simpangan bakunya sebesar 2,08.

Setelah mengetahui skor rata-rata dan simpangan bakunya, maka dapat diketahui konversi skor kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II berdasarkan tabel 6 berikut ini :

**Tabel 6**

**Konversi Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Argumentasi  
Siswa Kelas II**

Skala Angka	Skala Seratus
$\bar{X} + 2,25 (S) = 16,05 + 2,25 (2,08) = 16,05 + 4,68 = 20,73$	100
$\bar{X} + 1,75 (S) = 16,05 + 1,75 (2,08) = 16,05 + 3,64 = 19,69$	90
$\bar{X} + 1,25 (S) = 16,05 + 1,25 (2,08) = 16,05 + 2,60 = 18,65$	80
$\bar{X} + 0,75 (S) = 16,05 + 0,75 (2,08) = 16,05 + 1,56 = 17,61$	70
$\bar{X} + 0,25 (S) = 16,05 + 0,25 (2,08) = 16,05 + 0,52 = 16,57$	60
$\bar{X} - 0,25 (S) = 16,05 - 0,25 (2,08) = 16,05 - 0,52 = 15,53$	50
$\bar{X} - 0,75 (S) = 16,05 - 0,75 (2,08) = 16,05 - 1,56 = 14,49$	40
$\bar{X} - 1,25 (S) = 16,05 - 1,25 (2,08) = 16,05 - 2,60 = 13,45$	30
$\bar{X} - 1,75 (S) = 16,05 - 1,75 (2,08) = 16,05 - 3,64 = 12,41$	20
$\bar{X} - 2,25 (S) = 16,05 - 2,25 (2,08) = 16,05 - 4,68 = 11,37$	10

Berdasarkan pada analisis data dari 63 hasil tes membaca pemahaman argumentasi, maka kemampuan membaca siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman dapat dideskripsikan. Menurut tabulasi data skor dihasilkan jumlah skor siswa  $\Sigma(f)X=1011$  dengan  $\Sigma f(X^2)=16481$ . Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui  $\Sigma(f)X=1011$  dan  $N=63$ , maka diperoleh skor rata-ratanya adalah 16,05 dengan simpangan baku sebesar 2,08. Setelah skor rata-rata dan simpangan baku diketahui, maka diperoleh konversi skor kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II. Berpedoman pada perhitungan persentase skala seratus, maka kemampuan membaca siswa kelas II berada pada tingkat penguasaan 66% - 75%.

#### 4.3 Pembahasan

Penelitian yang berjudul *Kemampuan Siswa Kelas II SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2003/2004 dalam Membaca Pemahaman Argumentasi* ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2003/2004 dalam membaca argumentasi. Bagian berikut ini akan diberikan pembahasan sehubungan dengan hasil yang telah diperoleh dalam analisis data.

4.3.1 Kemampuan rata-rata membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II adalah 16,05 dengan simpangan baku 2,08. Setelah ditransformasikan ke skala seratus, maka diketahui tingkat penguasaan siswa kelas II berada pada interval 66 % - 75 %. Dengan demikian kemampuan membaca siswa kelas II termasuk dalam kategori cukup.

Materi mengenai membaca pemahaman argumentasi sudah pernah diberikan di kelas II, jadi siswa sudah mengetahui cara memahami wacana argumentasi. Dilihat dari hasil tes membaca pemahaman argumentasi yang dilaksanakan siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman tampak bahwa mereka cukup dapat memahami isi wacana, menentukan kalimat topik, pokok pikiran utama dan tema wacana.

4.3.2 Secara umum kemampuan siswa dalam membaca pemahaman wacana argumentasi berada pada taraf cukup. Jumlah persentase pemahaman sebesar 66,87 %. Hasil ini dapat dikatakan belum memuaskan sebab kemampuan siswa belum mencapai taraf baik. Melihat hasil tersebut terbukti bahwa pengajaran bahasa masih jauh dari memuaskan dan nampaknya guru Bahasa Indonesia belum memotivasi siswa secara penuh dalam belajar bahasa. Kesimpulan yang dapat ditarik dari keterangan tersebut adalah belum terdapat usaha yang berarti untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca. Hal itu dapat dibuktikan dengan temuan dalam penelitian ini, yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa hanya mencapai pada taraf cukup.

Menurut Keraf (1982 : 3), wacana argumentasi adalah jenis wacana yang berisi penjelasan terhadap pendapat atau fakta yang mampu menunjukkan apakah suatu pendapat itu benar atau salah. Untuk mendukung pendapatnya penulis biasanya menyertakan bukti yang meyakinkan. Melihat dari segi isinya wacana argumentasi adalah jenis wacana yang paling sukar

dipahami sebab wacana ini berisi ide-ide atau pikiran-pikiran pokok yang menyulitkan pemahaman siswa.

Hal tersebut di atas terlihat dari data penelitian ini yaitu dalam hal menemukan tema wacana, memahami makna kata, memahami maksud dari penulis dan memahami isi wacana sudah dapat dikerjakan dengan cukup baik oleh siswa. Namun dalam hal menemukan pokok pikiran utama dan menemukan kalimat topik masih kurang dapat dipahami dan dikuasai oleh siswa sehingga masih banyak yang salah.

Seperti kebanyakan sekolah kejuruan, materi pelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran program umum lainnya mempunyai jam pelajaran yang terbatas bila dibandingkan dengan jam mata pelajaran yang khusus ditawarkan di sekolah kejuruan itu sendiri. Oleh karena itu, siswa rata-rata cenderung lebih memfokuskan diri pada pelajaran yang lebih banyak diberikan yang sesuai dengan jurusan yang mereka ambil. Untuk itu, usaha dari pihak guru dan siswa sendiri sangatlah diharapkan untuk meningkatkan hasil kemampuan dalam membaca pemahaman argumentasi. Di sinilah peran guru dinantikan untuk menemukan strategi pembelajaran yang tepat.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu karena topik yang diteliti masih berhubungan yaitu tentang membaca pemahaman. Dalam penelitian terdahulu topik penelitian masih berkisar tentang membaca pemahaman pada semua jenis paragraf atau wacana secara umum. Penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan membaca pemahaman argumentasi

siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman. Jadi, penelitian ini lebih menghususkan pada satu jenis wacana yaitu wacana argumentasi. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menambah dan juga mengembangkan penelitian-penelitian yang sudah ada sebagai penelitian sejenis.



## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 63 siswa diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman dalam membaca pemahaman argumentasi cukup karena berdasarkan hasil penelitian sejumlah 63 siswa dihasilkan skor rata-ratanya adalah 16,05 berada pada interval 66% - 75 %. Dilihat dari hasil tes membaca pemahaman wacana argumentasi, terbukti bahwa siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman sudah cukup dapat memahami isi wacana, menemukan kalimat topik, pokok pikiran utama, dan tema wacana.

#### 5.2 Implikasi

Kemampuan siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman terhadap membaca pemahaman cukup. Hal itu dibuktikan mereka ketika menjawab tes membaca pemahaman yang penulis berikan. Berdasarkan hasil jawaban tes mereka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas II sudah cukup dapat memahami tema wacana, memahami makna kata, menemukan kalimat topik, menemukan ide pokok, menyimpulkan isi wacana, dan memahami maksud dari penulis. Akan tetapi hasil cukup itu masih belum optimal karena terbatasnya jam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah kejuruan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa SMK YPKK 2 berada pada taraf cukup. Hasil tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran bagi pihak sekolah dan guru Bahasa Indonesia untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca, khususnya membaca pemahaman argumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa SMK YPKK 2 kelas II masih berada pada taraf cukup, yang artinya masih harus ditingkatkan dengan cara (1) memberikan latihan yang intensif, minimal satu kali setiap minggu, (2) disediakan buku-buku bacaan mengenai membaca wacana argumentasi khususnya, termasuk contoh-contoh wacana argumentasi.

### 5.3 Saran

Penelitian kemampuan membaca pemahaman argumentasi siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman ini merupakan sumbangan dalam bidang pengajaran bahasa Indonesia, khususnya pada membaca. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diajukan saran sebagai berikut:

1. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II SMK YPKK 2 Sleman pada taraf cukup, ini justru dapat menjadikan tantangan bagi guru pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam membaca pemahaman argumentasi. Kemampuan membaca pada siswa dapat ditingkatkan dengan cara melakukan pelatihan membaca wacana argumentasi secara intensif, minimal sekali seminggu.

2. Selain menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, guru dapat juga menggunakan metode diskusi. Dengan metode ini selain siswa tidak bosan, siswa juga menjadi aktif karena siswa dapat mengeluarkan pendapatnya dan adu argumentasi.
3. Guru menanamkan pada diri siswa akan pentingnya membaca supaya siswa mempunyai inisiatif untuk membaca sehingga mereka lebih terampil membaca.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini baru memilih membaca pemahaman pada wacana argumentasi sebagai topik penelitian. Supaya penelitian tentang membaca pemahaman ini lebih berkembang lagi peneliti lain dapat meneliti membaca pemahaman pada wacana-wacana jenis lain seperti wacana deskripsi, eksposisi, persuasi dan wacana narasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Bina Aksara
- Bait, Urias. 1987. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar Kabupaten Kupang*. Jakarta : Depdikbud.
- Burhan, Jazir. 1971. *Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : Ganaco. N. V.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan GBPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II*. Jakarta.
- Djiwandono, Soenardi M. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung : ITB
- Keraf, Gorys. 1986. *Narasi dan Argumentasi*. Ende : Nusa Indah.
- Indriani, Catarina Lusiana. 1991. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SD di Kabupaten Klaten*. Skripsi. Yogyakarta : Sanata Dharma Yogyakarta.
- Nurgiantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPF.
- Sujanto. 1986. *Kemampuan Berbahasa Indonesia (Membaca) Murid kelas III SMA Jawa Timur*. Jakarta : Depdikbud.
- . 1988. *Keterampilan Berbahasa (Membaca, Menulis, Berbicara) untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Sunarto, Hieronymus. 1989. *Kemampuan Membaca Pemahaman Paragraf Siswa Kelas II SMP Katholik di Baturetno*. Skripsi. Yogyakarta : Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sudarso. 1991. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.

\_\_\_\_\_ 1984. *Membaca Ekspresif*. Bandung : Angkasa Bandung.

Yunastanti, M. M. Ninik. 1989. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SD Negeri di Pakem*. Skripsi. Yogyakarta : Sanata Dharma Yogyakarta.





**LAMPIRAN**



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor : 010 /Pnl/Kajur/PBS / II / 2004  
Lamp. : \_\_\_\_\_  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. Kepala Sekolah  
SMK YPKK 2 Sleman

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Ari Lestari  
No. Mhs. : 981224033  
Program Studi : PBSID  
Jurusan : PBS  
Semester : XII (Dua belas)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SMK YPKK 2 Sleman  
Waktu : Februari-Selesai  
Topik / Judul : Kemampuan Siswa Kelas II SMK YPKK 2 Sleman

Tahun Ajaran 2003/2004 Dalam Membaca Pemahaman Argumentasi

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Februari 2004

Dekan,

h. Ketua Jurusan PBS

(Drs. A. Herujiyanto, MA., Ph.D)

NIP / NPP :

Tembusan Yth :

1. ....
2. Dekan FKIP

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETRAMPILAN YOGYAKARTA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

## SMK YPKK 2 SLEMAN

BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN

PROGRAM KEAHLIAN : AKUNTANSI

JENJANG AKREDITASI : DISAMAKAN

Alamat : Jl. Pemuda Sleman Telp. 868394 Kode Pos 55511

---

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 110/I13/SMK YPKK/O/V/2004

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK YPKK 2 Sleman di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

N a m a : Ari Lestari  
NIM : 981224033  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Prodi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Pada bulan Mei 2004 telah melaksanakan penelitian di SMK YPKK 2 Sleman dengan judul :  
Kemampuan Siswa Kelas II SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2003/2004 dalam membaca  
Pemahaman Argementasi guna penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 11 Mei 2004



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat : Jl Parasannya No. 1 Sleman Yogyakarta  
Telp. (0274) 868800 Fax. (0274) 869533

## SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 07.0 / II / 2/2 / 2004.

Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Keguruan & ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Nomor : 010/Pnl/Kajur/JPBS/II/2004 Tanggal . 09 Februari 2004

Hal : Ijin Penelitian.

Dengan ini kami tidak keberatan untuk :

1. Memberikan Persetujuan kepada :

Nama : ARI LESTARI  
NIM : 981224033  
Tingkat : S1  
Akademi/PT : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta  
Alamat Rumah/Kampus : Gg. Kuwera No.8 Mrican Yogyakarta

2. Keperluan : mengadakan penelitian dengan judul :

” KEMAMPUAN SISWA KELAS II SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2003 / 2004  
DALAM MEMBACA PEMAHAMAN ARGUMENTASI ”

3. Lokasi : Din. Pendidikan Kab. Sleman

4. Waktu : Mulai tanggal dikeluarkan s/d 09 Mei 2004

Dengan Ketentuan :

1. *Terteblih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Camat/Lurah Desa) untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.*
3. *Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Sleman ( c/q Bappeda Kab.Sleman ).*
4. *Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan penerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.*
5. *Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.*
6. *Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.*

Demikian diharap Pejabat Pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Kepada Yth.  
Sdr. ARI LESTARI

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 19 - 02 - 2004.

Tembusan dikirim kepada Yth. :

1. Ka.Din.Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman
2. Ka. Din. Pendidikan Kab. Sleman
3. Ka SMK YPKK 2 Sleman
4. Peringgal.

a.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama  
u.b Ka. Sub. Bid. Kerjasama

  
Drs. Slamet Riyadi, MM  
NIP. 490 027 188

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Tes Membaca Pemahaman

Kelas : Dua

SMK YPKK 2 Sleman

Petunjuk mengerjakan :

1. Bacalah wacana di bawah ini terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal !
2. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar !
3. Jika ingin mengubah jawaban, lingkarilah huruf yang salah, kemudian silanglah pilihan kedua !
4. Soal tidak boleh dicoret-corei.
5. Soal harap dikembalikan bila telah selesai mengerjakan.

### Bacaan I

#### UKS dan Pendidikan Kesehatan

Sektor pendidikan dan kesehatan menjalin kerjasama lintas sektoral bagi kesehatan sekolah dasar dan menengah dalam bentuk kegiatan usaha kesehatan sekolah. Namun kegiatan tersebut selama ini belum terlihat oleh seluruh sekolah secara optimal.

Guru bersama pihak Puskesmas dan orang tua murid menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan derajat kesehatan anak didik. Materi penuntun UKS sudah tersedia, namun pelaksanaannya tidak merata optimal disemua wilayah. Hal itu terjadi karena tergantung pada kesediaan pihak sekolah juga peran serta orang tua murid selain uluran tangan pihak Puskesmas, dokter dalam hal ini.

Pengalaman di negara maju menunjukkan bahwa kesehatan tidak tercapai hanya dengan dana yang mahal untuk upaya penyembuhan penyakit. Perbaikan dengan dana yang mahal untuk upaya penyembuhan penyakit. Perbaikan dalam struktur sosial dan pola perilaku perseorangan terhadap kesejahteraan dinilai lebih ampuh dalam menurunkan beban penyakit dan tragedi mati muda dibandingkan dengan apa yang bisa dilakukan obat dan dokter. Dan kesehatan semakin

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diperburuk oleh tradisi menomorduakan anak-anak dan wanita. Program UKS sendiri sesungguhnya merupakan program kesehatan efektif dengan ongkos murah lebih-lebih bila dibarengi dengan perbaikan mata pelajaran pendidikan kesehatan yang sistematik baku. (Kompas, 4 Januari 1990)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan !

1. Yang dipersoalkan dalam ketiga paragraf di atas adalah...
  - a. Kegiatan usaha kesehatan sekolah belum terlihat optimal di semua wilayah.
  - b. Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah tergantung pada pihak sekolah, orang tua siswa dan pihak Puskesmas.
  - c. Kesehatan tidak tergantung hanya dengan dana mahal.
  - d. Pola perilaku perseorangan lebih ampuh dalam menurunkan beban penyakit dan mati muda.
  
2. Di bawah ini adalah pihak-pihak yang telah mengadakan kegiatan untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa.  
Pihak manakah yang paling tepat ?
  - a. Pihak sekolah dan Puskesmas.
  - b. Siswa dan para guru
  - c. Guru bersama pihak Puskesmas dan orang tua
  - d. Orangtua dan guru
  
3. Pernyataan yang mengungkapkan fakta dalam wacana di atas adalah...
  - a. Sektor pendidikan dan kesehatan menjalin kerja sama dalam bentuk kegiatan usaha kesehatan sekolah.
  - b. Perbaikan dengan dana mahal untuk upaya penyembuhan penyakit.
  - c. Perbaikan dalam struktur sosial dan pola perilaku perseorangan terhadap kesejahteraan dinilai lebih ampuh untuk menurunkan beban penyakit dan tragedi mati muda.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Program usaha kesehatan sekolah sendiri sesungguhnya merupakan program kesehatan efektif dengan ongkos murah.
4. Pengertian-pengertian di bawah ini adalah mengenai program usaha kesehatan sekolah. Pengertian manakah yang paling tepat untuk program usaha kesehatan sekolah yang sesuai dengan bacaan di atas?
- Program kesehatan untuk siswa
  - Program kesehatan efektif dengan ongkos murah
  - Program pelatihan kesehatan
  - Program ekstrakurikuler sekolah
5. Pengalaman yang bagaimana yang berusaha diperlihatkan oleh negara maju dalam hal kesehatan?
- Teknologi maju dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah kesehatan.
  - Kesehatan membutuhkan biaya yang banyak.
  - Untuk sehat orang harus rajin berobat
  - Kesehatan tidak tercapai hanya dengan dana yang mahal untuk upaya penyembuhan penyakit
6. Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan paragraf kedua adalah ...
- Materi dan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah merata optimal di semua wilayah.
  - Guru bersama pihak Puskesmas dan orang tua siswa menyelenggarakan kegiatan usaha kesehatan sekolah.
  - Kegiatan usaha kesehatan sekolah untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa.
  - Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah bergantung pada kesediaan pihak sekolah, orang tua siswa dan pihak Puskesmas.

## Bacaan II

### Lemak dan Dampaknya bagi Kesehatan

Meskipun banyak orang mengawatirkan kelebihan kandungan lemak yang dikonsumsi manusia, sebenarnya lemak tetap diperlukan tubuh sepanjang jumlah proporsional. Dalam tubuh, lemak digunakan untuk pembuatan hormon dan struktur sel, dan mempertahankan pembuluh darah, serta mengirim pesan-pesan melalui saraf ke otak, lemak juga memainkan peranan penting dalam pengontrolan mekanisme kelenjar-kelenjar tertentu dan reaksi-reaksi kimiawi sehingga banyak enzim dapat mengerjakan fungsinya.

Lemak adalah bagian tubuh yang esensial alam menjaga suhu tubuh agar tetap konstan. Ia pun melindungi organ vital tubuh seperti ginjal dan limpa terhadap luka-luka. Lemak juga ternyata mampu memberikan sentuhan yang khas bagi manusia, berupa kelezatan, kenikmatan, dan kepuasan yang tidak terhingga pada setiap masakan yang kita makan. Hal ini dapat terjadi karena lemak bergerak lebih lambat melalui saluran pencernaan.

Sayang, karena saking nikmatnya orang seringkali melalapnya tanpa batas. Padahal sejumlah makanan tertentu memberikan pengaruh penting terhadap kadar kolesterol dalam darah. Akibat langsung yang dapat dilihat pada seseorang yang mengkonsumsi lemak secara berlebihan adalah berat badan yang cenderung selalu bertambah. Selain itu juga terjadi peningkatan kadar lemak dalam darah terutama kolesterol total dan kolesterol LDL (*Low Density Lipoprotein*), serta *trigliserida*. *Trigliserida* adalah lemak atau minyak yang tergolong dalam zat gizi, apabila masuk ke dalam tubuh akan diubah menjadi kolesterol. (Intisari, 1995)

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan!

7. Di bawah ini adalah manfaat lemak dalam tubuh, kecuali ....
  - a. Pembuatan hormon dan struktur sel
  - b. Mempertahankan pembuluh darah dan mengirim pesan ke otak
  - c. Menjaga suhu tubuh agar tetap konstan
  - d. Menjaga kekebalan dari penyakit
  
8. Apa yang dimaksud dengan lemak *trigleserida*?
  - a. Lemak yang tidak dapat diubah menjadi kolesterol
  - b. Lemak yang dapat diubah menjadi kolesterol
  - c. Lemak yang dapat mengurangi kadar kolesterol
  - d. Lemak yang sangat dibutuhkan oleh tubuh
  
9. Akibat langsung pada seseorang yang mengkonsumsi lemak secara berlebihan adalah ....
  - a. Peningkatan kadar lemak dalam darah
  - b. Bertambahnya kadar gula darah
  - c. Terjadi penyempitan pada pembuluh jantung
  - d. Berat badan tidak stabil
  
10. Pokok pikiran utama paragraf ke tiga wacana di atas adalah...
  - a. Nikmatnya lemak
  - b. Konsumsi lemak tanpa batas
  - c. Peningkatan kadar lemak dalam darah
  - d. Lemak berpengaruh terhadap kadar kolesterol dalam darah
  
11. Berdasarkan wacana di atas, peningkatan kolesterol total dari kolesterol LDL terjadi akibat...
  - a. Pengaruh sejumlah makanan tertentu



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Pengaruh *trigleserida*
  - c. Mengkonsumsi lemak secara berlebihan
  - d. Berat badan yang cenderung bertambah
12. “Selain itu juga terjadi peningkatan kadar lemak dalam darah terutama kolesterol total dan kolesterol LDL.”
- Kalimat tersebut di atas terdapat pada paragraf...
- a. Kalimat 1
  - b. Kalimat 2
  - c. Kalimat 3
  - d. Kalimat 1 dan 2

### Bacaan III

#### Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera

NKKBS adalah singkatan dari Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera. Di dalam NKKBS terkandung anjuran kepada setiap keluarga agar menciptakan keluarga kecil demi terwujudnya keluarga yang bahagia dan sejahtera. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia, laju pertumbuhan pendudukan diharapkan 0% saja. Dengan kata lain, tiap bayi yang lahir menggantikan tiap orangtua yang meninggal. Jadi, jumlah anak yang ideal dalam tiap keluarga dua orang. Kalau anak yang datang menggantikan orangtua itu berjumlah tiga orang dan lebih, laju pertumbuhan penduduk berlebih. Oleh karena itu, terjadilah ledakan penduduk.

Menurut seorang dokter ahli kebidanan, wanita dapat hamil sejak usia 12 tahun sampai 45 atau 50 tahun. Kehamilan terjadi pada masa reproduksi (subur) di bawah 20 tahun dan di atas 30 tahun menimbulkan resiko kematian ibu yang melahirkan ketika ia berumur kurang dari 20 tahun dan juga pada ibu yang berusia lebih dari 30 tahun. (Kumpulan Soal dan Pembahasan Bahasa Indonesia, 1994)

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan!

13. Tema wacana di atas adalah .....
- Keluarga Berencana (KB)
  - Jumlah anak yang ideal adalah dua orang
  - Pentingnya menjadi akseptor KB
  - Keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera
14. Dalam wacana di atas dikemukakan hal – hal yang tercantum berikut ini, kecuali...
- Norma keluarga kecil bahagia sejahtera menganjurkan kepada setiap keluarga agar menciptakan keluarga kecil.
  - Laju pertumbuhan penduduk diharapkan 0 % saja
  - Keluarga yang banyak menjadikan hidup tidak sejahtera
  - Wanita hamil pertama pada usia di atas tiga puluh tahun dapat menimbulkan kematian
15. Ibu yang meninggal pada saat melahirkan kebanyakan berusia .....
- Sebelum 20 tahun dan setelah 30 tahun
  - Antara 12 tahun sampai dengan 45 tahun
  - Antara 45 tahun sampai 50 tahun
  - Antara 12 tahun sampai 50 tahun
16. Laju pertumbuhan penduduk 0%. Pernyataan itu berarti bahwa .....
- Tidak ada penduduk yang mati dan tidak ada penduduk yang lahir
  - Tidak ada yang lahir
  - Tidak ada orang tua yang mati
  - Jumlah kematian dan kelahiran sama
17. Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan paragraf pertama adalah .....
- NKKBS adalah singkatan dari Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Anak banyak menyusahkan orang tua
- c. Imbauan supaya setiap keluarga jangan punya banyak anak
- d. Tujuan NKKBS ialah keluarga sejahtera

18. Kalimat topik dalam paragraf yang pertama terdapat pada...

- a. Kalimat 1
- b. Kalimat 1 dan 2
- c. Kalimat 3
- d. Kalimat 4

### **Bacaan IV**

#### **Globalisasi dan Pengaruhnya pada Berbagai Aspek Kehidupan**

Karena pengaruh globalisasi dan tuntutan kehidupan, masyarakat akan mengalami pergeseran apresiasi dan cara pandang terhadap berbagai aspek kehidupan. Berbagai aspek kehidupan itu sendiri juga mengalami perubahan-perubahan yang berarti. Untuk menjelaskan bagaimana pendidikan masa depan harus dilaksanakan berbagai tuntutan kebutuhan dan fenomena yang terjadi dalam masyarakat perlu dicermati secara seksama. Berbagai tuntutan itulah nantinya akan memaksa dunia pendidikan untuk berbenah diri. Dunia kerja misalnya dapat dipastikan akan menuju kepada spesialisasi dan profesionalisasi.

Sementara itu, ada pergeseran apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai kehidupan sehingga masyarakat menjadi longgar terhadap berbagai perilaku yang kurang lazim dalam budaya Indonesia. Misalnya, mencium pipi antara dua insan yang berlainan jenis dimuka umum, dan pergaulan bebas antara remaja. Itu semua menjurus kepada penyimpangan norma agama. (Kumpulan Soal dan Pembahasan Bahasa Indonesia, 1994)

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan !

19. Kutipan di atas menyatakan...

- a. Fakta
- b. Pendapat
- c. Analisis
- d. Pembuktian

20. Kalimat topik dalam paragraf yang pertama terdapat pada...

- a. Kalimat 1
- b. Kalimat terakhir
- c. Kalimat 1 dan 2
- d. Kalimat 3

21. Kedua paragraf di atas menggunakan bentuk...

- a. Narasi
- b. Eksposisi
- c. Deskripsi
- d. Argumentasi

22. Yang dipersoalkan dalam kutipan di atas adalah...

- a. Pergeseran norma agama
- b. Perubahan pandangan terhadap berbagai aspek kehidupan
- c. Pengaruh globalisasi terhadap budaya Indonesia
- d. Perubahan pendidikan masa depan

23. Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan paragraf pertama adalah...

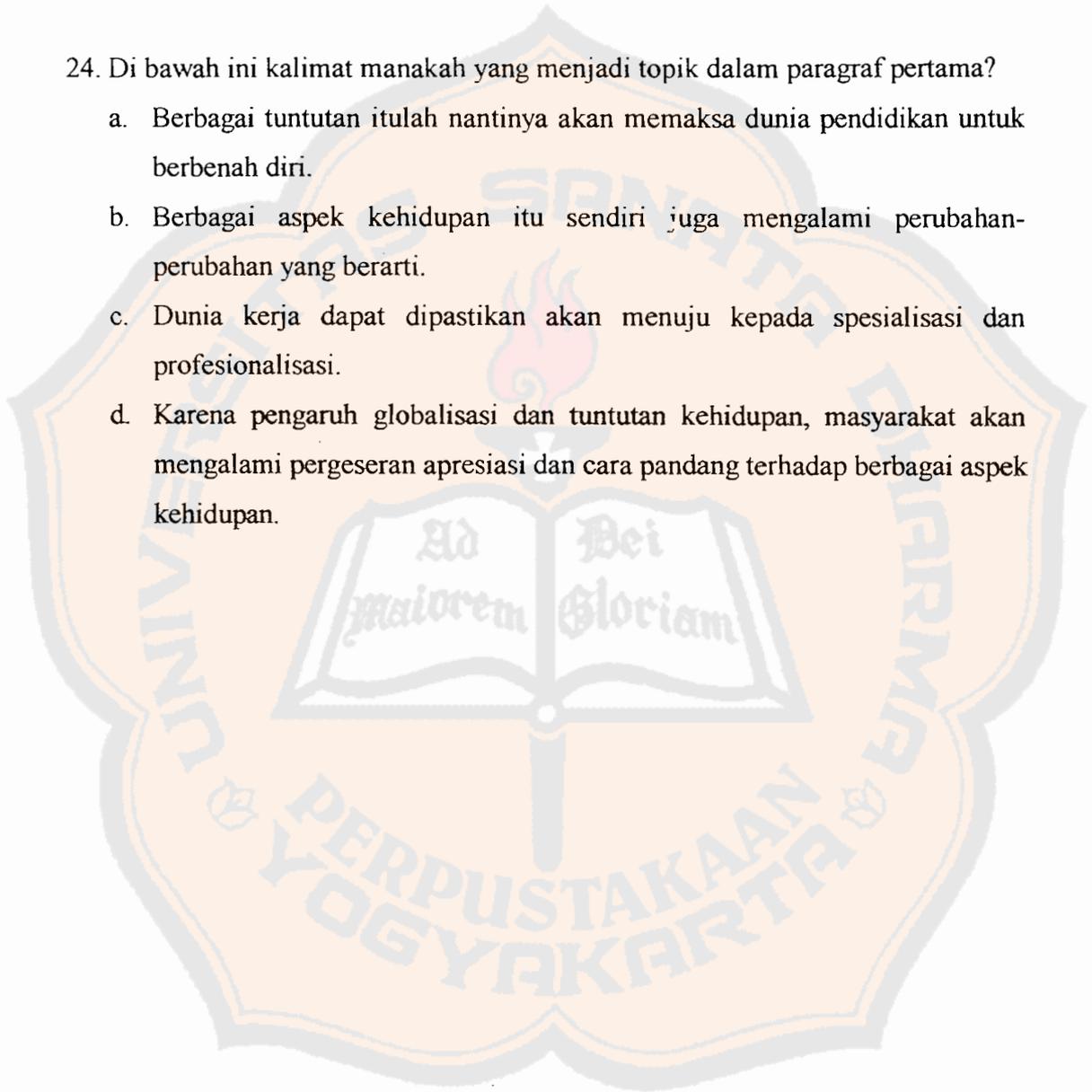
- a. Globalisasi mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap berbagai aspek kehidupan.
- b. Berbagai aspek kehidupan itu sendiri juga mengalami perubahan-perubahan yang berarti.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Masyarakat mengembangkan apresiasi cara pandang mereka terhadap aspek kehidupan.
- d. Berbagai tuntutan kebutuhan akan memaksa dunia pendidikan untuk berbenah diri.

24. Di bawah ini kalimat manakah yang menjadi topik dalam paragraf pertama?

- a. Berbagai tuntutan itulah nantinya akan memaksa dunia pendidikan untuk berbenah diri.
- b. Berbagai aspek kehidupan itu sendiri juga mengalami perubahan-perubahan yang berarti.
- c. Dunia kerja dapat dipastikan akan menuju kepada spesialisasi dan profesionalisasi.
- d. Karena pengaruh globalisasi dan tuntutan kehidupan, masyarakat akan mengalami pergeseran apresiasi dan cara pandang terhadap berbagai aspek kehidupan.



**Tabel 4**

Daftar Skor Siswa

No	Skor
1.	16
2.	16
3.	15
4.	15
5.	18
6.	18
7.	15
8.	16
9.	20
10.	18
11.	16
12.	16
13.	11
14.	15
15.	18
16.	16
17.	18
18.	18
19.	14

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

20.	14
21.	19
22.	18
23.	18
24.	15
25.	16
26.	17
27.	17
28.	15
29.	19
30.	17
31.	17
32.	17
33.	19
34.	12
35.	15
36.	13
37.	14
38.	15
39.	16
40.	17
41.	19

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

42.	18
43.	16
44.	12
45.	14
46.	16
47.	15
48.	20
49.	16
50.	16
51.	17
52.	14
53.	15
54.	15
55.	13
56.	18
57.	13
58.	12
59.	16
60.	17
61.	19
62.	16
63.	15

11

Lembar Jawaban

Nama : Sri Hartini

No Urut : 26

I.

- 1. ~~ABD~~
- 2. ~~BCD~~
- 3. ~~BCD~~
- 4. ~~BCD~~
- 5. ~~ABC~~
- 6. ~~ABC~~

II.

- 7. ~~ABD~~
- 8. ~~BCD~~
- 9. ~~ABC~~
- 10. ~~BCD~~
- 11. ~~ABC~~
- 12. ~~ABD~~

III.

- 13. ~~ABD~~
- 14. ~~BCD~~
- 15. ~~BCD~~
- 16. ~~ABC~~
- 17. ~~BCD~~
- 18. ~~BCD~~

IV.

- 19. ~~ABC~~
- 20. ~~BCD~~
- 21. ~~BCD~~
- 22. ~~ABD~~
- 23. ~~ABD~~
- 24. ~~ABD~~

12

Lembar Jawaban

Nama : ~~.....~~

No Urut : ~~38~~

I.

- 1. ~~A~~BCD
- 2. AB~~C~~D
- 3. AB~~C~~D
- 4. ~~A~~BCD
- 5. ~~A~~BCD
- 6. ~~A~~BCD

II.

- 7. ABC~~D~~
- 8. A~~B~~CD
- 9. ABCD
- 10. ~~A~~BCD
- 11. ABC~~D~~
- 12. AB~~C~~D

III.

- 13. ABC~~D~~
- 14. AB~~C~~D
- 15. ~~A~~BCD
- 16. ABC~~D~~
- 17. A~~B~~CD
- 18. ~~A~~BCD

IV.

- 19. ~~A~~BCD
- 20. ~~A~~BCD
- 21. AB~~C~~D
- 22. AB~~C~~D
- 23. ABC~~D~~
- 24. ABCD

13

Lembar Jawaban

Nama : DESIANA PRIANTI

No Urut : CS. 1110

I.

- 1. ~~A~~BCD
- 2. AB~~B~~D
- 3. ~~A~~BC~~D~~
- 4. ~~A~~BCD
- 5. ABC~~D~~
- 6. ~~A~~BCD

II.

- 7. ABC~~D~~
- 8. A~~B~~CD
- 9. ABC~~D~~
- 10. ABC~~D~~
- 11. AB~~C~~D
- 12. AB~~C~~D

III.

- 13. ~~A~~BCD
- 14. AB~~B~~D
- 15. ~~A~~BCD
- 16. ABC~~D~~
- 17. ~~A~~BCD
- 18. AB~~C~~D

IV.

- 19. ABC~~D~~
- 20. A~~B~~CD
- 21. ABC~~D~~
- 22. ABC~~D~~
- 23. ABC~~D~~
- 24. ABC~~D~~

14

Lembar Jawaban

Nama : Ana. Kusniyati / "Theo"  
No Urut : 01 (SATU)

I.

- 1. ABC~~X~~
- 2. A~~X~~~~X~~D
- 3. A~~X~~BCD
- 4. A~~X~~CD
- 5. ABC~~X~~
- 6. A~~X~~CD

II.

- 7. ABC~~X~~
- 8. A~~X~~CD
- 9. ABC~~X~~
- 10. ABC~~X~~
- 11. ABC~~X~~D
- 12. ABC~~X~~D

III.

- 13. ABC~~X~~
- 14. AB~~X~~D
- 15. ~~X~~BCD
- 16. ABC~~X~~
- 17. A~~X~~CD
- 18. ~~X~~BCD

IV.

- 19. ~~X~~BCD
- 20. AB~~X~~D
- 21. AB~~X~~D
- 22. AB~~X~~D
- 23. AB~~X~~D
- 24. ABC~~X~~

15

Lembar Jawaban

Nama : SRI RAHAYU NINGSIH.

No Urut : 27

I.

1. ~~A B C D~~
2. ~~A B C D~~
3. ~~A B C D~~
4. ~~A B C D~~
5. ~~A B C D~~
6. ~~A B C D~~

II.

7. ~~A B C D~~
8. ~~A B C D~~
9. ~~A B C D~~
10. ~~A B C D~~
11. ~~A B C D~~
12. ~~A B C D~~

III.

13. ~~A B C D~~
14. ~~A B C D~~
15. ~~A B C D~~
16. ~~A B C D~~
17. ~~A B C D~~
18. ~~A B C D~~

IV.

19. ~~A B C D~~
20. ~~A B C D~~
21. ~~A B C D~~
22. ~~A B C D~~
23. ~~A B C D~~
24. ~~A B C D~~

16

Lembar Jawaban

Nama : Desi Astuti - s

No Urut : 06

I.

- 1. ~~X~~BCD
- 2. A~~X~~CD
- 3. AB~~X~~D
- 4. A~~X~~CD
- 5. ABC~~X~~
- 6. ~~X~~BCD

II.

- 7. ABC~~X~~
- 8. A~~X~~CD
- 9. ABC~~X~~
- 10. ~~X~~BCD
- 11. A~~X~~CD
- 12. AB~~X~~D

III.

- 13. ABC~~X~~
- 14. AB~~X~~D
- 15. ~~X~~BCD
- 16. ABC~~X~~
- 17. A~~X~~CD
- 18. ~~X~~BCD

IV.

- 19. A~~X~~CD
- 20. ~~X~~BCD
- 21. ABC~~X~~
- 22. AB~~X~~D
- 23. AB~~X~~D
- 24. ABC~~X~~

17

Lembar Jawaban

Nama : Hadi Setiawan

No Urut : 12

I.

- 1. ~~A~~BCD
- 2. AB~~C~~D
- 3. ~~A~~BCD
- 4. A~~B~~CD
- 5. ABC~~D~~
- 6. ~~A~~BCD

II.

- 7. ABC~~D~~
- 8. A~~B~~CD
- 9. ~~A~~BCD
- 10. AB~~C~~D
- 11. AB~~C~~D
- 12. AB~~C~~D

III.

- 13. ABC~~D~~
- 14. AB~~C~~D
- 15. ~~A~~BCD
- 16. ABC~~D~~
- 17. A~~B~~CD
- 18. A~~B~~CD

IV.

- 19. A~~B~~CD
- 20. AB~~C~~D
- 21. A~~B~~CD
- 22. ABC~~D~~
- 23. A~~B~~CD
- 24. A~~B~~CD

18

Lembar Jawaban

Nama : Maryati

No Urut : 17

I.

- 1. ~~A~~BCD
- 2. ~~X~~BCD
- 3. ~~X~~BCD
- 4. A~~X~~CD
- 5. ABC~~X~~
- 6. ~~X~~BCD

II.

- 7. AB~~X~~D
- 8. A~~X~~CD
- 9. ~~X~~BCD
- 10. A~~X~~CD
- 11. AB~~X~~D
- 12. AB~~X~~D

III.

- 13. ~~X~~BCD
- 14. AB~~X~~D
- 15. ~~X~~BCD
- 16. ABC~~X~~
- 17. A~~X~~CD
- 18. A~~X~~CD

IV.

- 19. AB~~X~~D
- 20. ~~X~~BCD
- 21. AB~~X~~D
- 22. A~~X~~CD
- 23. AB~~X~~D
- 24. ABC~~X~~

19

Lembar Jawaban

Nama : Mindya Firmandari

No Urut : 20

I.

- 1. ~~X~~BCD
- 2. A~~B~~CD
- 3. ~~X~~BCD
- 4. A~~X~~CD
- 5. ABC~~D~~
- 6. ~~X~~BCD

II.

- 7. ABC~~D~~
- 8. A~~X~~CD
- 9. ABC~~D~~
- 10. A~~X~~CD
- 11. A~~B~~CD
- 12. ABC~~D~~

III.

- 13. ABC~~D~~
- 14. A~~B~~CD
- 15. ~~X~~BCD
- 16. A~~B~~CD
- 17. A~~B~~CD
- 18. ~~X~~BCD

IV.

- 19. ABC~~D~~
- 20. ~~X~~BCD
- 21. ABC~~D~~
- 22. A~~X~~CD
- 23. ABC~~D~~
- 24. ABC~~D~~

20

Lembar Jawaban

Nama :

No Urut :

I.

- 1. ~~A~~BCD
- 2. AB~~C~~D
- 3. A~~B~~CD
- 4. A~~B~~CD
- 5. ABC~~D~~
- 6. ~~A~~BCD

II.

- 7. A~~B~~CD
- 8. A~~B~~CD
- 9. ~~A~~BCD
- 10. A~~B~~CD
- 11. AB~~C~~D
- 12. AB~~C~~D

III.

- 13. ~~A~~BCD
- 14. AB~~C~~D
- 15. ~~A~~BCD
- 16. ABC~~D~~
- 17. A~~B~~CD
- 18. A~~B~~CD

IV.

- 19. A~~B~~CD
- 20. ~~A~~BCD
- 21. AB~~C~~D
- 22. A~~B~~CD
- 23. AB~~C~~D
- 24. ABC~~D~~

